

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sejarah, dinamika, dan perkembangan masyarakat transmigran suku Jawa dan Sunda di Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sari Mulyo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program transmigrasi tahun 1973 menjadi titik awal terbentuknya Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sari Mulyo sebagai permukiman baru bagi masyarakat Jawa dan Sunda. Keikutsertaan mereka dalam program ini dilatarbelakangi kondisi sosial ekonomi di Pulau Jawa yang sulit, seperti sempitnya lahan akibat pembagian warisan dan terbatasnya lapangan kerja. Dengan harapan memperoleh kehidupan yang lebih baik, para transmigran menempuh perjalanan panjang melalui darat, laut, dan kereta api. Setibanya di lokasi, mereka menghadapi tantangan berat karena desa masih berupa hutan belantara tanpa infrastruktur. Meskipun sebagian

ada yang kembali pulang, mayoritas tetap bertahan dengan berbekal kerja keras, gotong royong, serta bantuan pemerintah berupa lahan garapan dan logistik hingga akhirnya desa berkembang menjadi seperti sekarang.

2. Aspek ekonomi menjadi pilar penting dalam proses adaptasi. Pada awal kedatangan, sumber utama penghasilan adalah bertani di lahan yang diberikan pemerintah dengan alat sederhana, sehingga hasil belum optimal. Untuk menambah penghasilan, banyak laki-laki bekerja sebagai buruh di PTP Padang Pelawi atau ke luar daerah seperti Kaur dan Manna, sementara perempuan mengelola sawah dan ladang. Seiring waktu, ekonomi masyarakat mulai membaik. Lahan pertanian diperluas melalui pembelian atau penyewaan, dan komoditas yang ditanam semakin beragam, meliputi padi, jagung, singkong, karet, kopi, dan kelapa sawit. Kelompok tani kemudian terbentuk sebagai wadah kerja sama, sekaligus sarana untuk memperoleh bantuan pemerintah dan

meningkatkan nilai jual hasil panen. Selain pertanian, masyarakat juga mengembangkan sektor perdagangan dan jasa, seperti warung sembako, toko kelontong, depot air, usaha jajanan, hingga kios pulsa. Perkembangan ini menunjukkan adanya transformasi dari ekonomi agraris tradisional menuju ekonomi yang lebih variatif.

3. Budaya masyarakat transmigran juga mengalami dinamika tersendiri. Pada awal kedatangan, mereka membawa seni dan tradisi asal, seperti ketoprak, wayang kulit, gamelan, kuda kepang, serta tradisi sedekah bumi. Seni tradisional ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan menanamkan nilai moral. Namun, modernisasi menyebabkan sebagian besar tradisi tersebut mulai memudar. Minimnya regenerasi, wafatnya tokoh budaya, serta rendahnya minat generasi muda terhadap kesenian tradisional membuat warisan budaya Jawa dan Sunda di desa perlahan ditinggalkan. Kini, generasi muda lebih tertarik pada hiburan modern seperti media sosial, musik

populer, dan game daring. Kondisi ini menggambarkan adanya pergeseran budaya dari tradisi lokal menuju budaya populer global. Jika tidak ada upaya revitalisasi, tradisi yang pernah menjadi perekat sosial bisa hilang dari kehidupan masyarakat.

4. Aspek pendidikan menjadi salah satu pencapaian terbesar masyarakat transmigran. Pada awalnya, anak-anak hanya bisa bersekolah di SD Negeri 3 Sukaraja (kini SDN 140), dan jarak tempuh menjadi kendala utama. Setelah lima tahun, pemerintah membangun SMP Negeri 25 Seluma dan MTs Al-Muttaqin di Desa Bukit Peninjauan II, diikuti dengan berdirinya TK, RA, MI, serta TPQ yang menunjang pendidikan agama. Di Desa Sari Mulyo, pemerintah mendirikan SDN 169 Seluma, serta TK RA Kartini. Meski fasilitas pendidikan menengah atas belum tersedia di desa, semangat masyarakat terhadap pendidikan sangat tinggi. Banyak anak yang melanjutkan sekolah hingga luar desa, bahkan ke perguruan tinggi. Kini, generasi penerus tidak hanya

menjadi petani, tetapi juga guru, tenaga kesehatan, ASN, maupun pelaku ekonomi mandiri. Keberhasilan dalam bidang pendidikan membuktikan bahwa transmigrasi bukan hanya menciptakan pemukiman baru, melainkan juga menghasilkan generasi yang lebih terdidik dan berdaya saing.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang “Sejarah Transmigrasi Masyarakat suku Jawa dan suku Sunda ke Desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sari Mulyo 1973-2024” dalam penelitian lapangan. Peningkatan sumber daya manusia sangat di butuhkan dalam pengembangan suatu desa Transmigrasi, meski jumlah penduduk melimpah dengan keadaan sumber daya alam yang memadai jika tidak di iringi dengan sumber daya manusia yang memadai dalam hal intelektual perkembangan desa akan sangat lambat. Meskipun taraf kehidupan masyarakat desa memadai dalam segi ekonomi lewat pertanian namun dalam bidang pemerintahan desa akan jauh tertinggal. Dari segi program

yang dijalankan selama transmigrasi desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sari Mulyo hingga sekarang dapat dikatakan berhasil dalam perkembangan pembangunan desa. Sedangkan untuk bidang kebudayaan di desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sari Mulyo, masyarakat desa terkhususnya suku Jawa agar selalu melanjutkan dalam hal melestarikan budaya dan tradisinya karena budaya yang ada di Indonesia merupakan warisan bangsa yang harus dijaga. Semoga kedepannya pemerintahan desa Bukit Peninjauan II dan desa Sari Mulyo menjadi lebih baik. Saran yang dapat diambil dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Peneliti skripsi ini dapat membantu pembaca dalam menggali informasi sejarah transmigrasi terkhusus di desa Bukit Peninjauan II dan Desa Sari Mulyo Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.
2. Penelitian sejarah transmigrasi, semoga dapat di manfaatkan sebagaimana mestinya

3. Penelitian sejarah transmigrasi ini, semoga dapat membantu pemerintah sebagai acuan bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya.
4. Peneliti menyadari dalam penulisan ini memiliki banyak kekurangan oleh karenanya saran dan kritik untuk peneliti yang membangun sangat diharapkan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Penerbit Ombak, Yogyakarta
- Alian. 2012. *Metodologi Sejarah dan Implementasi Dalam Penelitian*. Criksetra: Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah, Vol. 2, No. 2
- Andang Firmansyah, dkk. 2018. *Pengalaman Transmigrasi Di Indonesia (Studi Di Desa Olak-Olak, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya)*. Jurnal Historia Volume 6, Nomor 2
- Anggoro Titiantoro, Mangir. *Program Transmigrasi Dan Kehidupan Warga Transmigran Di Kelurahan Lempake, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 1969-1998*. Skripsi, 2019. Universitas Diponegoro Semarang.
- Anwar, Yesmil. Adang. 2017. *Sosiologi Untuk Universitas*. Refika Aditama. Bandung
- Arianto. Bambang, Rani. 2024. *Teknik Wawancara Dalam Metode Penelitian Kualitatif*. Borneo Novelty Publishing. Kalimantan Timur
- Baharuddin. 2021 *Pengantar Sosiologi*. Sanabil. Mataram
- Budiyono, Slamet, Haerullah. 2024. *Dampak Teknologi Terhadap Pembelajaran Di Abad 21*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Volume 4, Nomor 3

- Feny Rita Fiantika, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi. Padang
- Gafar, Mohammad. 2023. *Sejarah Transmigrasi Penduduk Jawa Ke Desa Karyamukti Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Tahun 1976-202*. Skripsi. UIN DATOKARAMA PALU
- Halwi Dahlan. 2014. *Perpindahan Penduduk Dalam Tiga Masa: Kolonisasi, Kokuminggakari, dan Transmigrasi di Provinsi Lampung (1905- 1979)*
- Harris, Mochammad. 2019. *Pengertian Transmigrasi: Tujuan, Sejarah, Jenis, Dampak Positif, dan Aspek Keberhasilan*. Gramedia blog
https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-transmigrasi/?srsltid=AfmBOoqN8PZcq1gNU8Catd5Wc hsBcVNQ_V51POzYwHxt2YqascTdQW7Z
- Herlina. Nina. 2020. *Metode Sejarah*. Satya Historika, Bandung.
- I Suharso, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Widya Karya Semarang, Indonesia. ISBN 978-60
- Ikma Edrisy. Ibrahim, Dkk.2022. *Pengantar Sosiologi*. Pusaka Media, Bandar Lampung.
- Imanullah, Rifki, Dkk. 2023. *Model Penelitian Sejarah Islam*. Jurnal Sosial Dan Humaniora. Vol. 1, No. 3
- Kbbi. <https://kbbi.web.id/transmigran> , diakses pukul 10.11 WIB

Kementrian Transmigrasi Republik Indonesia. Sejarah Kementras. Diakses Pada Tanggal 07 Februari 2025. Pukul 08.27 WIB

Koentjaraningrat. 2003. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Lestari, Ririn. 2021. *Tingkat Adaptasi Masyarakat Transmigrasi di Kawasan Transmigrasi Saluandeang Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah*. Skripsi, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

Levang, Patric . 2003. *Ayo ke Tanah Sebrang Transmigrasi Di Indonesia*, Jakarta : KPG

Lindayanti. 2006. *Menuju Tanah Harapan: Kolonisasi Orang Jawa Di Bengkulu*. Humaniora, Vol. 18, No. 3

Madjid, M. Dien dan Johan Wahyudhi. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta, Prenada Media Group

Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Otten, M. 1986, 'Transmigrasi: Indonesian Resettlement Policy, 1965 – 1985', IWGIA Document

Profil dan Sejarah desa Bukit Peninjauan II, diakses pada 02 Januari 2025. Pukul 11:55
<https://bukitpeninjauanii.desasid.my.id/artikel/2021/4/17/sejarah-desa>

- Rahma Fitriana, Yulia, dkk. 2019. *Tranformasi Kebijakan agraria dan Transmigrasi di Indonesia*. Penerbit Pustaka Ilmu. Yogyakarta
- Robert H, Lauer. 2001. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta
- Sagita Oktavia. 2022. *Migrasi Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Sunda Sebagai Penambang Emas Di Lebong Tandai Bengkulu Tahun 1908-1942*. Uinfas Bengkulu
- Siahan, Hotman M. 1989. *Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga
- Soekanto, Soerjono. 1985. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo
- Sukmana, Oman, Dkk. 2024. *Sosiologi Perubahan Sosial*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta.
- Suryono, Agus. 2019. *Teori Dan Strategi Perubahan Sosial*. PT. Bumi Aksara, Jakarta Timur.
- Susanto, Astrid. 1999. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Penerbit Putra Bardin: Yogyakarta
- Swasono, Singarimbun. 1986. *Sepuluh Windu Transmigrasi Di Indonesia 1905- 1985*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
- Umam, Khaerul Noer. 2021 *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*. Jakarta: Perwatt
- Undang-undang no 15 tahun 1997

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang
Ketransmigrasian

Yulmardi. 2019. *Transmigrasi Di Provinsi Jambi (Kesejahteraan
Dan Sebaran Permukiman Generasi Kedua
Transmigran)*. CV. Pena Persada. Purwokerto

